

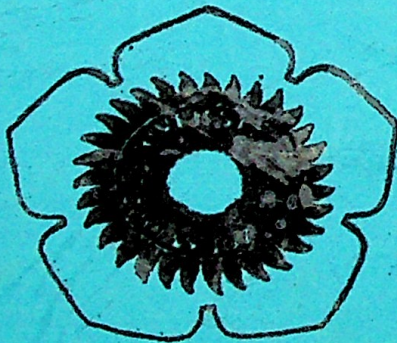
**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA NONBAKU DALAM RUBRIK
SHOWBIZ PADA SURAT KABAR BERITA PAGI EDISI NOVEMBER—
DESEMBER 2007 DAN JANUARI 2008**

SKRIPSI OLEH

DAYANTI

NIM 06033112018

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2008

S
418.07
Dny
e-obong
2008

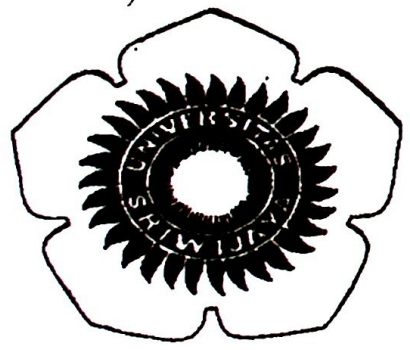
**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA NONBAKU DALAM RUBRIK
SHOWBIZ PADA SURAT KABAR BERITA PAGI EDISI NOVEMBER
DESEMBER 2007 DAN JANUARI 2008**



**SKRIPSI OLEH
DAYANTI
NIM 06033112018**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

R. ASY
1. 19929



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2008**

**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA NONBAKU DALAM RUBRIK
SHOWBIZ PADA SURAT KABAR BERITA PAGI EDISI NOVEMBER—
DESEMBER 2007 DAN JANUARI 2008**

SKRIPSI OLEH

DAYANTI

NIM 06033112018

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui

Pembimbing I



Dra. Siti Salamah

NIP 130607107

Pembimbing II



Dra. Sri Utami, M.Hum

NIP 131473354

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. H. Zahra Aiwi, M.Pd.

NIP 131842994

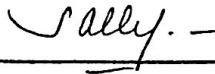
Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Senin


Tanggal : 11 Agustus 2008

Tim Penguji:

1. Ketua : Dra. Siti Salamah Arifin



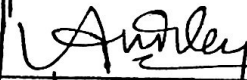
2. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



3. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.



4. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.



5. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



Indralaya, 11 Agustus 2008

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia dan
Daerah


Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Motto

"Segala yang diawali dengan niat baik, akan berakhir dengan baik pula."

"Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya. Dan jadikanlah kegagalan sebagai guru yang berharga tuk menuju gerbang kesuksesan. (Day)

Kupersembahkan untuk :

- ❖ *Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya*
- ❖ *Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan limpahan kasih sayang yang tak terhingga demi keberhasilan putri keduanya.*
- ❖ *Saudara-saudaraku tersayang Ayuk Erika (Terimakasih tuk dana dan korannya), Enda (Terima kasih telah setia menemaniku ke Rental Komputer), Tanda dan si bungsu Arta (semoga keberhasilanku bisa menjadi motivator bagimu).*
- ❖ *Kakakku tersayang 'Mus Mulyadi' terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Engkaulah matahariku yang telah menyinari setiap langkahku.*
- ❖ *Sepupuku lena cantik, berkat dirimu aku bisa menemukan cinta sejati dan orang yang selalu setia mengisi hari-hariku.*
- ❖ *Bu Salamah dan Bu Sri Utami selaku dosen pembimbingku dan tim penguji Pak Surip Suwandi, Pak Ali Maori, dan Bu Sri Indrawati yang telah menyempurnakan skripsiiku.*
- ❖ *Teman-teman terbaikku Linda, Erma, Nya', Marleni, Dian Novita, Citra, Crisna, Meta, Nisa, Alam, Riza, dan Vopi yang telah memberikan warna yang indah selama di kampus tercinta. Semoga persahabatan kita takkan pudar, walaupun setelah ini kita akan berpisah dan kembali ke daerah masing-masing. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita. Amin.*
- ❖ *Almamaterku*

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya tercurahkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Siti Salamah dan Dra. Sri Utami, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. dekan FKIP Unsri, dan Dra. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya terima kasih juga penulis ucapkan kepada Pak Surip Suwandi, Pak Ali Masri, dan Bu Sri Indrawati selaku tim penguji yang telah membantu memperbaiki skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa Indonesia di sekolah menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

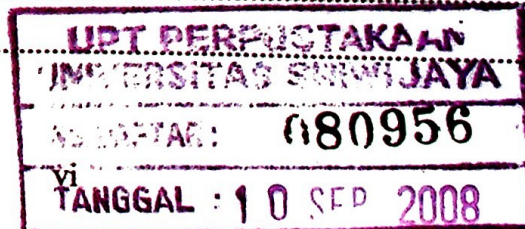
Indralaya, Juli 2008

Dayanti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Ragam Bahasa Baku dan Nonbaku	6
2.2 Penyimpangan Bahasa Jurnalistik Dibandingkan dengan Kaidah Bahasa Indonesia Baku.....	9
2.3 Aspek Morfologis	9
2.3.1 Pengertian Morfologi	9
2.3.2 Proses Morfologis.....	10
2.3.3 Proses Pembubuhan Afiks	11
2.3.3.1 Afiks meN-	11
2.3.3.2 Afiks ber-	12
2.3.3.3 Afiks di-	13



2.3.3.4 Afiks ter-	14
2.3.3.5 Afiks peN-	14
2.3.3.6 Afiks pe-	15
2.3.3.7 Afiks per-	15
2.3.3.8 Afiks se-	16
2.3.4 Proses Morfofonemik	16
BAB 111 METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Sumber Data	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Penghilangan Afiks <i>meN</i> -	25
4.1.2 Penghilangan Afiks <i>ber</i> -	39
4.1.3 Kesalahan Penggunaan Kaidah Morfofonemik	43
4.1.4 Penyimpangan Morfologis Berupa Kesalahan Penggunaan Afiks lainnya	47
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Penghilangan Afiks <i>meN</i> -	50
4.2.2 Penghilangan Afiks <i>ber</i> -	51
4.2.3 Kesalahan Penggunaan Kaidah Morfofonemik	51
4.2.4 Penyimpangan Morfologis Berupa Kesalahan Penggunaan Afiks lainnya.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyimpangan Morfologis dengan Penghilangan afiks <i>meN-</i>	25
Tabel 2. Penyimpangan Morfologis dengan Penghilangan Afiks <i>ber-</i>	39
Tabel 3. Penyimpangan Morfologis Berupa Kesalahan Penggunaan Kaidah Morf fonemik.....	43
Tabel 4. Penyimpangan Morfologis Berupa Kesalahan Penggunaan Afiks Lainnya.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Surat Usul Judul	56
B. Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	57
C. Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	58
D. Lampiran 4 Kartu Bimbingan Perbaikan Skripsi.....	59
E. Lampiran 4 Rubrik <i>Showbiz</i> Surat Kabar <i>Berita Pagi</i>	60

ABSTRAK

Bahasa yang digunakan dalam media massa seperti surat kabar sering dikenal dengan bahasa jurnalistik. Walaupun bahasa jurnalistik merupakan ragam bahasa yang mempunyai ciri dan sifat khas, bahasa jurnalistik harus menggunakan bahasa baku dan mematuhi kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar. Namun, pada kenyataannya sering terjadi penyimpangan kaidah-kaidah bahasa yang baku. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian mengenai penggunaan bahasa nonbaku dalam rubrik *Showbiz* pada surat kabar *Berita Pagi* berupa penyimpangan morfologis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif disertai dengan metode agih. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam 88 naskah berita rubrik *Showbiz* pada surat kabar *Berita Pagi* edisi November—Desember 2007 dan edisi Januari 2008, ditemukan aspek penyimpangan morfologis berjumlah 44 kesalahan, yaitu terdapat penyimpangan morfologis berupa penghilangan afiks *meN-* sebanyak 25 kesalahan. Penyimpangan morfologis berupa penghilangan afiks *ber-* sebanyak 8 kesalahan. Penyimpangan morfologis berupa kesalahan penggunaan kaidah morfofonemik sebanyak 6 kesalahan. Dan, penyimpangan morfologis berupa kesalahan penggunaan afiks lainnya berupa penghilangan afiks *peN-* sebanyak 1 kesalahan, afiks *ter-* sebanyak 1 kesalahan, afiks *di-* sebanyak 2 kesalahan, dan afiks *-kan* sebanyak 1 kesalahan. Penyimpangan morfologis ini terjadi pada judul berita sebanyak 18 kesalahan yang terdapat pada afiks *meN-* sebanyak 17 kesalahan dan afiks *ber-* sebanyak 1 kesalahan. Dan, Penyimpangan morfologis yang terjadi pada isi berita sebanyak 26 kesalahan yang terdapat pada afiks *meN-* sebanyak 8 kesalahan, afiks *ber-* sebanyak 7 kesalahan, kesalahan morfofonemik sebanyak 6 kesalahan, afiks *peN-* sebanyak 1 kesalahan, afiks *ter-* sebanyak 1 kesalahan, afiks *di-* sebanyak 2 kesalahan, dan afiks *-kan* sebanyak 1 kesalahan. Sehubungan dengan itu disarankan kepada penulis berita (wartawan) hendaknya memperhatikan dan menggunakan kaidah morfologis secara benar sehingga terbentuklah penggunaan bahasa yang baku. Hal ini disebabkan oleh, bahasa jurnalistik yang mempunyai sifat dan ciri khas harus menggunakan bahasa yang baku. Selain itu, dalam data banyak ditemukan penggunaan interferensi sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai interferensi pada surat kabar *Berita Pagi* rubrik *Showbiz* ini.

Kata kunci : jurnalistik, morfologis, bahasa nonbaku, *Showbiz*

Skripsi Mahasiswa FKIP S1

Nama/NIM : Dayanti/0603112018
Pembimbing 1 : Dra. Siti Salamah
Pembimbing 2 : Dra. Sri Utami, M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan salah satu sarana komunikasi berdasarkan salurannya. Media massa dibedakan atas (1) media massa cetak, misalnya surat kabar, majalah dan buletin. (2) media massa elektronik, misalnya radio, film, dan televisi (Effendy dalam Susnawati, 2007:1). Surat kabar sebagai media penyampai informasi yang dikenal masyarakat yang mengungkapkan peristiwa atau kejadian kepada pembaca hendaknya menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami, sehingga informasi yang akan disampaikan kepada pembaca dapat diterima dengan baik.

Bahasa yang digunakan dalam media massa seperti surat kabar sering dikenal dengan bahasa jurnalistik. Anwar (2004:3) mengemukakan bahwa bahasa yang digunakan oleh wartawan dinamakan bahasa pers atau jurnalistik. Bahasa pers merupakan salah satu ragam bahasa. Lebih lanjut Suroso (2001) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik atau biasa disebut dengan bahasa pers, merupakan salah satu ragam bahasa kreatif bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang sering digunakan wartawan (jurnalis) dalam menulis karya-karya jurnalistik dalam media massa. (<http://www.lalf.edu/kipbipa/papers/Suroso.doc> diakses tanggal 26 November 2007)

Walaupun bahasa jurnalistik merupakan ragam bahasa yang mempunyai ciri dan sifat khas, bahasa jurnalistik harus menggunakan bahasa baku dan mematuhi kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar. Sesuai dengan pendapat Anwar (2004:3) yang menyatakan bahwa jangan dilupakan, bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku. Dia tidak menganggap sepi kaidah-kaidah tata bahasa. Begitu juga dia harus memperhatikan ejaan yang benar. Pendapat lain menyatakan bahwa bahasa koran dan majalah, bahasa siaran televisi dan radio, haruslah baku, agar dapat dipahami oleh orang yang membaca dan mendengarkan di seluruh negeri (Badudu

dalam Anwar, 2004:5). Lebih lanjut Badudu (1985:130) juga menyatakan bahwa menulis karangan dalam surat kabar atau majalah tentulah menggunakan bahasa yang baku.

Pada kenyataannya sering terjadi penyimpangan kaidah-kaidah bahasa yang baku. Bahasa Indonesia mempunyai sebuah aturan yang baku dalam penggunaannya, namun dalam prakteknya sering terjadi penyimpangan dari aturan baku tersebut. (Salliyanti, <http://digilib.usu.ac.id/> diakses tanggal 26 November 2007).

Penggunaan bahasa yang kurang baik dan tidak mengikuti kaidah-kaidah bahasa baku inilah yang menyebabkan penggunaan bahasa nonbaku pada surat kabar. Seperti yang dikemukakan oleh Badudu (1985:130) sebagai berikut.

Wartawan yang menulis di dalam surat kabar atau majalah tampak sering mengabaikan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku, termasuk penulisan kata, kalimat dan penggunaan tanda-tanda baca berdasarkan ketetapan resmi yang dikeluarkan. Hal seperti itu sering terjadi tanpa sengaja; karena kurang penguasaan terhadap bahasa baku menyebabkan timbulnya interferensi baik karena pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing.

Suroso (2001) menjelaskan bahwa penyebab wartawan melakukan kesalahan bahasa dari faktor penulis karena minimnya penguasaan kosakata, pengetahuan kebahasaan yang terbatas, dan kurang bertanggung jawab terhadap pemakaian bahasa, karena kebiasaan lupa dan pendidikan yang kurang baik. Sedangkan faktor di luar penulis, karena keterbatasan waktu menulis, lama kerja, dan banyaknya naskah yang dikoreksi. (<http://www.lalf.edu/kipbipa/papers/Suroso.doc> diakses tanggal 26 November 2007)

Wartawan sebagai orang yang berkecukupan dalam dunia persuratkabaran mempunyai kepentingan langsung terhadap usaha pembinaan bahasa. Wartawan yang menulis di dalam surat kabar tampak seakan-akan mengabaikan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti penulisan kata, kalimat, dan penggunaan tanda-tanda baca yang benar (Winarni, 2006:1).

Menurut Suroso (2001) terdapat beberapa penyimpangan bahasa jurnalistik dibandingkan dengan kaidah bahasa Indonesia baku antara lain.

1. Penyimpangan morfologis. Penyimpangan ini sering dijumpai pada judul berita surat kabar yang memakai kalimat aktif, yaitu pemakaian kata kerja tidak baku dengan penghilangan afiks. Afiks pada kata kerja yang berupa prefiks atau awalan dihilangkan.
2. Kesalahan sintaksis. Kesalahan berupa pemakaian tata bahasa atau struktur kalimat yang kurang benar sehingga sering mengacaukan pengertian.
3. Kesalahan kosakata. Kesalahan ini sering dilakukan dengan alasan kesopanan (eufemisme) atau meminimalkan dampak buruk pemberitaan.
4. Kesalahan ejaan. Kesalahan ini hampir setiap kali dijumpai pada surat kabar. Kesalahan ejaan juga terjadi dalam penulisan kata seperti jumat ditulis jum'at, khawatir ditulis hawatir, jadwal ditulis jadual dll.
5. Kesalahan pemenggalan. Terkesan setiap ganti garis pada setiap kolom kelihatan asal penggal saja.

(<http://www.lalf.edu/kipbipa/papers/Suroso.doc> diakses tanggal 26 November 2007)

Berdasarkan pendapat Suroso (2001) di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa nonbaku berupa penyimpangan morfologis sering dijumpai pada surat kabar. Oleh sebab itu, penelitian mengenai penggunaan kata nonbaku berupa aspek penyimpangan morfologis dalam surat kabar *berita pagi* rubrik *Showbiz* perlu dilakukan.

Sepengetahuan penulis, penelitian mengenai penggunaan bahasa jurnalistik sebelumnya pernah dilakukan, diantaranya penelitian tentang penggunaan kalimat baku dalam berita utama harian umum *Sumatera Ekspres* periode Januari-April 1997 oleh Sobri (1998), penelitian tentang analisis eufemisme dalam tajuk rencana dan rubrik konsultasi seks dan keluarga harian *Sriwijaya Post* Oktober 2000 oleh Khudri Kamil (2002) dan penelitian tentang keefektifan kalimat dalam tajuk rencana harian pagi *Sumatera Ekspres* terbitan November 2005 oleh Agus Noprianto (2006). Akan tetapi, penelitian mengenai bahasa nonbaku pada surat kabar, khususnya *Berita Pagi* belum pernah dilakukan. Hal tersebut menjadi dasar pertimbangan penulis untuk meneliti penggunaan bahasa nonbaku dalam rubrik *Showbiz* pada surat kabar *Berita Pagi*.

Berita Pagi koran <plus> Sumatera Selatan merupakan salah satu koran yang terbit di kota Palembang yang terbit perdana pada Senin, 19 Mei 2005 dengan motto untuk kemajuan masyarakat Sumatera Selatan. Angka penjualan surat kabar *Berita Pagi* berkisar 13.000 eksemplar per hari (menurut Suroso selaku wartawan *Berita Pagi*).

Sebagai surat kabar yang dibaca oleh semua lapisan masyarakat, surat kabar *Berita Pagi* idealnya harus menggunakan bahasa yang mengikuti kaidah bahasa yang baik dan benar sehingga informasi yang hendak disampaikan kepada pembaca dapat diterima dengan baik. Penulis mengambil rubrik *Showbiz* karena dari judulnya saja sudah menggunakan bahasa asing.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan bahasa nonbaku dalam naskah berita rubrik *Showbiz* pada surat kabar *Berita Pagi* edisi November—Desember 2007 dan Januari 2008 dalam hal penyimpangan morfologis yang berpedoman pada pendapat Suroso (2001). Hal ini disebabkan kaidah bahasa yang baku itu dapat ditinjau dari aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan kosakata.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa nonbaku dalam naskah berita rubrik *Showbiz* pada surat kabar *Berita Pagi* edisi November—Desember 2007 dan Januari 2008 dalam hal penyimpangan morfologis.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah data mengenai penggunaan bahasa nonbaku baik dari wartawan maupun narasumber dalam rubrik *Showbiz* pada surat kabar *Berita Pagi* yang berupa aspek penyimpangan morfologis. Manfaat lain dari penelitian ini adalah dapat juga digunakan sebagai materi dalam pembelajaran bahasa khususnya topik ragam bahasa baku dan nonbaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk.. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anwar, Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Arifin, E. Zaenal. 1999. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J. S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Rif. 2007. *Rubrik Showbiz. Berita Pagi* edisi November—Desember 2007.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rif. 2008. *Rubrik Showbiz Berita Pagi edisi Januari 2008*. (<http://www.beritapagi.co.id> Diakses tanggal 20 Juni 2008)
- Ramlan, M.. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Sallyanti. 2003. *Analisis Bahasa Baku dan Nonbaku dalam Bahasa Indonesia*. (<http://digilib.usu.ac.id/> diakses tanggal 26 November 2007).

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Analisis Bahasa : Pengantar Peneli-
Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Du-
Wahana.
- Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Suara.
- Suroso. 2001. *Bahasa Jurnalistik sebagai Materi Pengajaran BIPA Tingkat Lanjut*.
(<http://www.lalf.edu/kipbipa/papers/Suroso.doc> diakses tanggal 26
November 2007).
- Suryaman, Ukun. 1996. *Dasar-dasar Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Alumni.
- Winarni. 2006. *Ketidaktepatan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Harian KalTim
Post*. Samarinda : Kantor Bahasa Propinsi Kalimantan Timur Pusat
Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wahana.
- Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Suara.
- Suroso. 2001. *Bahasa Jurnalistik sebagai Materi Pengajaran BIPA Tingkat Lanjut*. (<http://www.lalf.edu/kipbipa/papers/Suroso.doc> diakses tanggal 26 November 2007).
- Suryaman, Ukun. 1996. *Dasar-dasar Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Alumni.
- Winarni. 2006. *Ketidaktepatan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Harian KalTim Post*. Samarinda : Kantor Bahasa Propinsi Kalimantan Timur Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.